

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI DESA SIGAYAM WILAYAH KERJA PUSKESMAS WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG.

(2005 - Skripsi)

Oleh: BACHTIAR MANSYAH. -- E2A301038.

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang mendapatkan prioritas program pemberantasan karena tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian terutama pada bayi dan balita. Dalam upaya menurunkan angka kematian dan kesakitan akibat diare perlu diketahui faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian diare. Banyak faktor yang secara langsung dan tidak langsung dapat mendorong terjadinya diare, faktor-faktor tersebut antara lain adalah keadaan gizi, kependudukan, lingkungan dan perilaku. Faktor yang diduga sangat berkaitan erat dengan kejadian diare adalah faktor tersedianya air bersih baik dari segi kualitas maupun kuantitas, pembuangan tinja dan air limbah, perilaku, hygiene perorangan, dan kependudukan. Laporan tahunan Puskesmas Wonotunggal Kabupaten Batang pada kondisi akhir tahun 2002 di desa Sigayam, jumlah penderita diare sebagian besar diderita oleh usia balita sebanyak 65 orang (34,76%) dengan jumlah angka kesakitan sebanyak 60 orang dan jumlah kematian sebanyak 5 orang. Melihat kenyataan ini dikawatirkan jika tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin akan bertambah jumlah penderita diare di desa Sigayam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research) karena menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang telah ditetapkan dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan studi cross sectional dengan jumlah populasi 145, sedangkan sampel berjumlah 58 responden. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner berisi daftar pertanyaan terhadap 58 ibu yang memiliki balita terkena diare dan balitanya tidak terkena diare sebagai responden. Tujuan penelitian mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian diare.

Dari 58 responden penelitian diperoleh hasil bahwa beberapa faktor penyebab kejadian diare balita adalah faktor tingkat pendidikan ibu, faktor jenis sumber air, faktor kondisi tempat pencemaran air, faktor jenis jamban, faktor kebiasaan mencuci tangan dan merebus air. Sedangkan faktor status ibu bekerja/tidak bekerja dan faktor kepadatan hunian tidak memiliki hubungan dengan kejadian diare. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar faktor-faktor yang diamati merupakan penyebab kejadian diare balita, maka perlu diadakan upaya penyuluhan pada masyarakat desa Sigayam.

Kata Kunci: Faktor resiko, diare, Balita.

**THE FACTORS RELATED DIARRHEA ON CHILDREN FOR UNDER FIVE IN SIGAYAM
VILLAGE WONOTUNGGAL CLINIC WORK AREA BATANG REGENCY.**

Abstract

One of the disease which is got priority in the prevention program is diarrhea because it is the highest illness statistics and it can be death maker, especially for children under five and baby. In doing efforts to decrease statistics both of death and illness of diarrhea, it is necessary to know some diarrhea factors maker. Direct or indirectly, many factors can be diarrhea factors maker. Direct or indirectly, many factors can be diarrhea disease maker. They are nutrtrion, demography, environment and daily behaviour. The most factors that have relation with diarrhea disease are for example: in providing clean and hygiene water though both quality and quantity sides, banishment feces and water cesspool, daily behaviour, personally hygiene, and demography. Annually report of wonotunggal local goverment clinic Batang regency stated that at last 2002 in Sigayam village, almost diarrhea victims are children under five 65 people (34,76%) with having illness statistic 60 peoples and death 5 people. Knowing this fact, if there is no any prevention of diarrhea as soon as possible, it will increase diarrhea victims in Sigayam village.

The forming of this research is explanatory research due to explain the relation between formulated variable with hypothesis experiment which have already been formulated too. A survey method is usede in this research. With using the cross sectional study approach, it did with technical interviewing structurally, and using questioner which is content a questions list for 58 mothers whom her children under five got diarrhea and the mother whom her children under five did not get diarrhea as the respondent.

By researching 58 respondents, it has got the result that there are some factors in making diarrhea for children under five. They are the mom education, a kinds of water resource, water microbiology, the condition of water cesspool, the forming of toilet, habitually in washing and boiling water. Meanwhile, in another words we can say that both working and un working mom status and the population do not have relation with diarrhea. Finally, the conclusion of this research that there are most factors which have already been observed as the maker of diarrhea for children under five, hence it is necessary to educate public in Sigayam village, especially about diarrhea.

Keyword : *Risk factor, Diarrhea, Children Under Five*